

**PENERAPAN METODE *EXAMPLPE NON-EXAMPLE* BERMEDIA VIDEO BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 MEDAN TAHUN PEMBELAJRAN 2022-2023**

Rosmawati Harahap¹ Henra Zefanya Simamora²*,

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarajan, Universitas Muslim Nusantara
AlWashliyah Medan, Indonesia
Jl. Teladan NO. 3 Medan 20221
Email : henrazefanya1996@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian tentang penerapan metode Example non Example bermedia video belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VIII SMPN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2022-23. Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan metode Example non;Example (E&E) bermedia video belajar dalam menerampilkan kemampuan menulis teks observasi pada siswa kelas VIII SMPN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode eksperimen. Hasil penelitian setelah dilakukan eksperimen tersebut maka siswa memperoleh skor rerata = 86 dari total 15 orang siswa. Skor pretes tertinggi siswa = 35 dan yang skor pretes yang paling rendah = 20. Peneliti menyajikan tayangan video berdurasi 5 menit yang berisi kisah semut beriring mencari makan. Kemudian peneliti menyuruh siswa menuliskan dalam jangka waktu 30 menit hasil observasi di kertas selebar tentang semut yang diobservasi itu. Hasil menulis tersebut dianggap sebagai hasil postes yang berskor postes tertinggi siswa = 100 dan skor yang paling rendah = 75. Hasil pretes dibandingkan dengan hasil postes yaitu berskema 35 dan 20; sedangkan hasil postes yaitu berskema 100 dan 75. Berdasarkan hipotesis bahwa skor postes lebih tinggi daripada skor pretes dalam menulis teks hasil observasi yang bermedia video bermetode *Example non-Example*; maka ternyata kemampuan menulis teks hasil observasi bermetode *Example non-Example* yang bermedia video dapat dilakukan siswa kelas VIII SMPN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Skor kemampuan menulis teks hasil observasinya rerata 86. Sedangkan skor rerata pretesnya sama dengan 27. Dengan demikian disimpulkan bahwa sangat tinggi skor kemampuan menulis teks hasil observasi bertayangan video tentang semut beriring mencari nafkahnya.

Kata Kunci: penerapan, metode, observasi, menulis, video.

ABSTRACT

Research on the application of the Exampel non-Example media video lerning methode to improve student observation report writing skills for class VIII SMP Negeri 14 Medan in 2022-2023. The problem of this research is how to apply the Example non;Example (E&E) method with learning video media in showing the ability to write observational texts in class VIII students of SMPN 14 Medan in the 20222023 Academic Year. The research method used to obtain data is an experimental method. The results of the research after the experiment was carried out, the students obtained an average score = 86 out of a total of 15 students. The student's highest pre-test score = 35 and the lowest pre-test score = 20. The researcher presents a 5-minute video showing the story of ants going in search of food. Then the researcher asked the students to write down within 30 minutes the results of their observations on a piece of paper about the observed ants. The writing results are considered as post-test results with the highest student post-test score = 100 and the lowest score = 75. The pre-test results are compared with the pre-test results, namely schemes 35 and 20; while the post-test results are schematic 100 and 75. Based on the hypothesis that the post-test score is higher than the pre-test score in writing observational text using the Example non-Example method; then it turns out that the ability to write texts from observations using the Example non-Example method using video media can be done by class VIII students of SMPN 14 Medan in the 2022-2023 Academic Year. The average score for the ability to write text as a result of observation is 86. Meanwhile, the average score for the pretest is 27. Thus it can be concluded

that the score for writing ability is very high, as a result of the observation that a video about ants together making a living is very high.

Key word: Application, method, observation, writing, video,

I. PENDAHULUAN

Siswa diharapkan terampil menulis karena aktivitas menulis merupakan membentuk siswa bernalar kritis dan kreatif. Menulis untuk meningkatkan hasil belajar IPA sebagai sarana aktivitas membangun keterampilan berpikir yang dimulai dari SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Betapa pentingnya keterampilan menulis (Susanti, 2014). Peneliti menggunakan model pembelajaran untuk melakukan pendekatan pembelajaran kepada siswa, lalu untuk mencapai hati setiap siswa, dan mendorong siswa untuk mempunyai keterampilan menulis peneliti menggunakan metode *Example Non Example*. Menurut Mifthatul Huda (2013: 234) metode Example non Example merupakan pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Adapun menurut Suprijono, (2009:125), Langkah-langkah metode pembelajaran Example non Example diantaranya; peneliti mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, peneliti menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, lalu peneliti memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang ditayangkan secara saksama, agar lebih detail, dan dipahami oleh siswa. Selain itu peneliti memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa, setelah itu peneliti dan siswa menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun kelebihan metode Example non Example menurut Buehl (Depdiknas, 2007:219)

mengemukakan keuntungan metode ini antara lain; siswa berangkat dari suatu definisi yang mendalam dan kompleks, siswa terlibat hasil setelah siswa menonton video belajar tentang semut; siswa mampu menulis hasil teks observasi, yakni pernyataan umum, deskripsi bagian, dan penutup. Pada pengenalan umum tentang teks observasi semut siswa diharapkan mampu menulis berisi informasi umum mengenai nama latin hewan, asal-usul tanaman, jenis kelompok, dsb. Ciri kebahasaan yang digunakan pada bagian ini biasanya menggunakan istilah khusus dalam bidang tertentu. Sementara itu, definisi akan banyak menggunakan kata “adalah” dan “merupakan”. Penggunaan kata “yang” sebagai pembeda juga akan banyak ditemukan dalam kalimat definisi. Deskripsi bagian siswa diharapkan mampu menulis perincian bagian-bagian yang membentuk kesatuan hal yang dilaporkan. Biasanya pada proses penyusunan bagian ini didasarkan pada hasil pengamatan visual. Misalnya, jika binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan dan perilaku. Sementara itu, perincian bagian-bagian tumbuhan dapat berupa ciri fisik bunga, akar, buah, ds, sedangkan penutup diharapkan siswa mampu menulis berupa objek, deskripsi manfaat akan berisi klasifikasi objek dari berbagai segi manfaat dan sifat-sifat khusus objek. Oh iya, seringkali penulis juga memberikan kesimpulan. Siswa akhirnya mampu menulis hasil teks observasi karena peneliti telah tayangkan media video, sehingga siswa mempunyai gambaran mental tentang deskripsi oh objek semut.

II. METODE PENELITIAN

Sagala (2005: 220) menyatakan bahwa metode eksperimen seperti *Example* and *Example* adalah cara penyajian bahan pelajaran yang siswanya melakukan percobaan dengan mengalami sesuai hipotesis yang dipelajarinya. Djamarah (2013:84) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah penyajian pelajaran yang dilakukan siswa dengan membuktikan sendiri sesuai materi yang sedang dipelajari. Dengan prinsip itulah peneliti menetapkan metode *Example non-Example* bermedia tayangan video tentang semut beriringan. Hasil tayang yang ditontonnya dituliskannya di kertas yang disediakan peneliti.

Terlihat tulisan hasil observasinya berbentuk tulis tangan yang ada judul dan ada berparagraf deskriptif; namun ada juga tulisan berupa teks rincian tanpa judul karangan dan tanpa paragraf. Siswa kelas 8 a adalah sampel yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian, dan untuk teknik pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, absensi siswa, foto-foto, dan untuk mendapatkan skor peneliti menggunakan rumus ahli arikunto sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$\sum xi \quad \text{sumber : Arikunto, 2010:282}$$

Keterangan:

P : Persentase validitas

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban seluruh item

$\sum xi$: jumlah keseluruhan nilai ideal dalam seluruh item

100: konstanta

Selain itu untuk bisa mengetahui bobot nilai dari siswa, peneliti membuat keterangan nilai kualifikasi dengan kriteria cukup, baik, sangat baik;

2. 61-80% Baik Layak, tidak perlu direvisi

$$S = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor hasil tes masing-masing siswa

3. 41-60% Cukup baik Kurang layak, perlu direvisi

4. 21-40% Kurang baik Tidak layak, perlu direvisi

Analisis data hasil pretest dan posttest yang sudah diujikan pada kelompok kecil dan kelompok besar menggunakan rumus :

SB = Jumlah skor yang diperoleh
SM = Jumlah skor maksimal seluruh siswa

III. PEMBAHASAN dan HASIL PENELITIAN

Tempat lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di SMP Negeri 14 Medan yang berlokasi di Jalan Pandan No. 4, Gg Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi sekolah ini terletak di pusat kota perbelanjaan dan memiliki murid yang cukup banyak, sekolah ini memiliki 18 kelas dan masing-masing per kelas terdiri 30-32 murid, selain itu sekolah ini masuk dengan 2 metode, kelas 7 semuanya masuk pagi, kelas 8 dibagi dua sesi pagi dan siang, dan kelas 9 masuk pagi semuanya, dan untuk sampel penelitian peneliti adalah kelas 8 .

a) Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 14 Medan

Visi

Terlaksanannya program sekolah dengan prima untuk membentuk Insan pendidikan berkarakter, cerdas, beriman, dan berwawasan lingkungan.

Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien
- 2) Mewujudkan Pendidikan terintegrasi budaya dan karakter bangsa
- 3) Mewujudkan insan Pendidikan yang beriman dengan menjalankan ajaran agama yang diyakininya
- 4) Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan.

Selain itu sekolah ini memiliki beberapa tenaga pendidik dan fasilitas-fasilitas ruangan yang cukup memadai untuk

menunjang Pendidikan, diantara lain sebagai berikut

1) Guru	: 36
2) Pegawai TU	: 5
3) Pegawai Perpustakaan	: 2
4) Ruang Kelas	: 10
5) Labotorium	: 1
6) R.Perpustakaan	: 1
7) Pojok baca	: 1
8) Lapangan	: 1
9) Ruang UKS	: 1
10) Ruang BK	: 1
11) Ruang Komputer	: 1

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mencoba untuk mengobservasi, peneliti lalu mengamati, dan peneliti menemukan siswanya ribut, dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugasnya, pada saat proses pembelajaran hanya Sebagian kecil yang punya minat mau menulis, seperti menulis catatan yang diberikan oleh guru, dan tugas-tugas sekolah lainnya. Berikut uraian deskripsi penjelasan peneliti terhadap penelitian kelas 8 a. lalu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan tanpa metode Example non Example bermedia video menulis hasil teks observasi tentang semut. Dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 1

Hasil Penilaian Menulis teks observasi tentang semut siswa kelas VIII

(Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	PU	D	P	ai Nil
1	Anggun Sugi Syahfitri	10	15	10	35
2	Adam Zikry	10	5	15	30
3	Akmal	5	5	5	15
4	Aldo Keviz Vadeo	10	5	5	20
5	Chanaya Yuanda Putri	10	10	15	25
6	Erick Raveo Dinata	10	10	10	30
7	Nabila	10	5	10	25
8	Ilham	5	5	10	20
9	Rendy	10	10	10	30
10	Muhammad Suhairi	5	5	10	20
11	Maulana	10	10	10	30
12	Raffa Andreas	5	15	10	30
13	Keisya	10	10	10	30
14	Yogi	10	10	10	30
15	Jumlah				37

Oleh karena itu hasil pretest yang didapat oleh siswa dari pembelajaran menulis teks observasi tentang semut mulai dari menulis pernyataan umum, deskripsi, dan penutup tanpa menggunakan metode dan media hanya mendapat skor 370, jumlah keseluruhan yang diteliti siswa adalah

14. Maka rata-rata nilai siswa didapat menghasilkan skor 30 tiap siswa, jadi model ceramah tidak berhasil membuat siswa mampu menulis struktur teks observasi semut, lalu peneliti melakukan penelitian posttest dengan menggunakan metode Example non Example bermedia video. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 2

Hasil Penilaian Menulis teks observasi tentang semut siswa kelas VIII

(Kelas Esperimen)

N0	Kelompok 1	PU	D	P	Nilai
1	Chanaya	30	35	15	80
2	Jibrán	30	35	15	80
3	Raffa	30	35	15	80
4	Khairi	30	35	15	80

Kelompok 2

5	Nabila	30	40	30	100
6	Oka	30	40	30	100
7	Dwi	30	40	30	100
8	Adam	30	40	30	100
9	Ilham	30	40	30	100

Kelompok 3

10	Jihan	20	25	30	75
11	Anggun	20	25	30	75
12	Kesya	20	25	30	75
13	Yusup	20	25	30	75
14	Rendi	20	25	30	75
15	Jumlah				1.195

Oleh karena itu hasil pretest yang didapat oleh siswa dari pembelajaran menulis teks observasi tentang semut mulai dari menulis pernyataan umum, deskripsi, dan penutup tanpa menggunakan metode dan media hanya mendapat jumlah 1.195 , jumlah keseluruhan yang diteliti siswa adalah 14. Maka rata-rata skor nilai siswa didapat dengan rumus di bawah ini

adalah 86 setiap siswa. Maka sebagai hasil dari penelitian diperoleh skor penggunaan metode Example non Example bermedia video belajar lebih besar nilainya didapat siswa dalam menulis teks hasil laporan observasi, dibandingkan dengan peneliti hanya metode ceramah, sebagai data rangkuman penilaiannya adalah sebagai berikut;

Tabel 3

Rangkuman Data Statistik Nilai Pretest dan Posttest struktur teks observasi semut kelas kontrol dan eksperimen

No	Kelompok	Skor Minimum	Skor Maximun	Mean	Median	Standar Deviationn
	Kontrol	15,0	35,0	2	22,5	5,7
		4		7		
	Eksperimen	75	100	8	100	12
		4		6		

Berdasarkan data rangkuman statistik di atas yang dihasilkan, diperoleh bahwa nilai

eksperimen posttest lebih tinggi dari pada nilai kontrol.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini mencakup 2 hal temuan . Metode Example non-Example dapat diterapkan dalam pembelajaran teks hasil observasi pada siswa kelas VIII SMPN 14 Medan. Hasil eksperimen menulis teks observasi tanpa bermetode Example-NonExample rerata skornya sama dengan 27 dalam kategori nilai rendah. Semua siswa yang dilibatkan mengikuti pembelajaran menulis bermetode Example non-Example mengikuti juga dalam kegiatan eksperimen yang bermetode Example non-Example dengan hasil skor reratanya 86. Dengan demikian ditetapkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 14 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023 sangat mampu menulis teks hasil observasi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non- Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas III SMPN 14 Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 1.(2), Hal. 205-215
- Agus Suprijono. (2016). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Arief S. Sadiman, dkk. 2012. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah Setyo Rini. 2018. Keefektifan Model Example *Non Example* Dan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar Bertema Objek
- Susanti, R. (2014). “Pembelajaran Model *Example Non-Example* Berbantuan Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. *Jurnal “Pendidikan IPA Indonesia -3 (2)*. Hlm. 124.
- Wisata Sejarah Pada Peserta Didik Kelas XII MTS. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1). Hal. 49-54